

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat

Posisi Laporan : Desember 2025

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat
Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat
Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite

Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
--------------	--------------------------	--------------------------------	-------------------------

Form A.02.00
Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham						
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	Ultimate Shareholders

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	314
Tanggal akta pendirian	25-03-1991
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	37
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	24-11-2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0074948.AH.0102.TAHUN 2024
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	01-05-2024
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	25-04-1991
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Jasa Keuangan
Tempat kedudukan	Jl. Panglima Polem No. 93 Kisaran

BPR NBP 4 adalah merupakan lembaga keuangan yang meghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
---------------	--------

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat

Posisi Laporan : Desember 2025

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga						
Penempatan pada bank lain						
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR						
b. Kepada Bank Umum						
c. Kepada non bank - pihak terkait						
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait						
Penyertaan Modal						
Jumlah Aset Produktif						

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
----------------	-----------------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat
Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Adapun faktor- faktor yang mendorong terjadinya NPL di BPR sepanjang tahun 2025 antara lain adalah sebagai berikut :1. Tehnik survey AO Lending yang mendorong terjadinya NPL di BPR, 2. Adanya debitur yang mengalami kemunduran usaha, 3.Tindakan dalam monitoring dan penyelesaian NPL belum maksimal, 4. Pemberian surat peringatan ke debitur yang belum maksimal, 5. Kondisi iklim usaha yang kurang baik sehingga banyak usaha yang berjalan kurang maksimal, 6. NPL tertinggi disektor ekomomi perdagangan sebesar 10.29 % dan jasa sebesar 5.24 %, 7. NPL tertinggi tujuan penggunaan adalah di Modal kerja sebesar 9.79 %.
Langkah Penyelesaian	Upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selam tahun 2025 adalah sebagai berikut :1. Melakukan monitoring terhadap tunggakan kredit dan memberikan somasi yaitu surat peringatan kepada debitur, 2.Melakukan penagihan intensif bagi kredit yang sudah NPL serta melakukan penjadwalan kembali (restruktur) bagi debitur yang mempunyai itikad baik, 3.Membuat target penagihan remedial dan collector yang dikoordinir oleh Kabag Penagihan 4.Membagi kredit NPL sesuai dengan wilayahnya, dan menjadi tanggungjawab kepala kantor dan kabag remedial.

Penyebab utama kondisi NPL pada tahun 2025 karena masih kurangnya menerapkan prinsip kehati - hatian dalam penyaluran kredit, faktor eksternal iklim usaha yang belum mendukung sehingga kemampuan bayar debitur menjadi menurun. NPL Gross 15.78 % dan NPL Neto 6.63 %

Form. A. 03.05 Perkembangan Usaha yang berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting lain

Tidak ada penambahan atau pengurangan kegiatan usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap BPR NBP 4
Tidak ada perubahan penting lain yang terjadi di BPR dan / atau kelompok usaha BPR yang mempengaruhi operasional BPR dalam tahun 2025

Form A.04.00 - Strategi dan Kebijakan Manajemen

Dalam pelaksanaan kegiatan dan usaha guna mencapai rencana kerja yang telah ditetapkan maka BPR menetapkan Strategi dan Kebijakan selama tahun 2025 sebagai berikut :

a. Strategi dalam Penghimpunan Dana

Strategi penghimpunan dana tahun 2025, adalah dengan pick up service dan mengupayakan sumber dana murah berupa tabungan 91.28 % dan deposito 84.73 % dibanding sumber dana lainnya, sumber dana menjadi Rp 42.425.206,- ribu atau mengalami pertumbuhan dari tahun lalu yakni pada tabungan bertumbuh sebesar 9 % dan deposito menurun menjadi - 1 % dengan strategi dan kebijakan sbb :

- a. Meningkatkan promosi tabungan dengan cara melakukan sebar brosur, serbu pasar, dan memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi
- b. Meningkatkan promosi dengan metode rembesan air
- c. Memberikan hadiah dan beasiswa setiap semester kepada penabung tabungan cerdas yang berprestasi / juara dan juga kepada penabung dengan saldo terbesar
- d. Memanfaatkan moment Program Tabungan Pundi dan Kredit Berhadiah yang diselenggarakan oleh group NBP yang dilaksanakan 2 kali dalam 1 tahun
- e. Memberikan hadiah tanpa diundi untuk produk Tabungan Tamasya dengan cara pengumpulan point yang dihitung dari jumlah saldo tabungan yang mengendap.
- f. Setiap perayaan hari raya Idul Fitri diadakannya pemberian Paket Hari Raya kepada Nasabah penabung produk tabungan THR sesuai dengan ketentuan produk Tabungan THR
- g. Menentukan target masing - masing AO Fanding dimana target pertumbuhan dana tabungan dan deposito sebesar Rp 200.000.000,- perbulan dan penambahan rekening tabungan baru 25 rekening perbulan serta memberikan insentif kepada AO Funding yang tercapai target.
- h. Melatih AO Funding agar menjadi SDM yang terampil dan handal dengan mengikutsertakan AO Funding dalam pelatihan Selling Skill
- i. Memberikan parcel kepada nasabah Prima sesuai dengan hari raya keagamaannya masing - masing
- j. Menyesuaikan suku bunga tabungan dan deposito setiap ada perubahan suku bunga LPS.

B. Strategi dalam Penyaluran Kredit

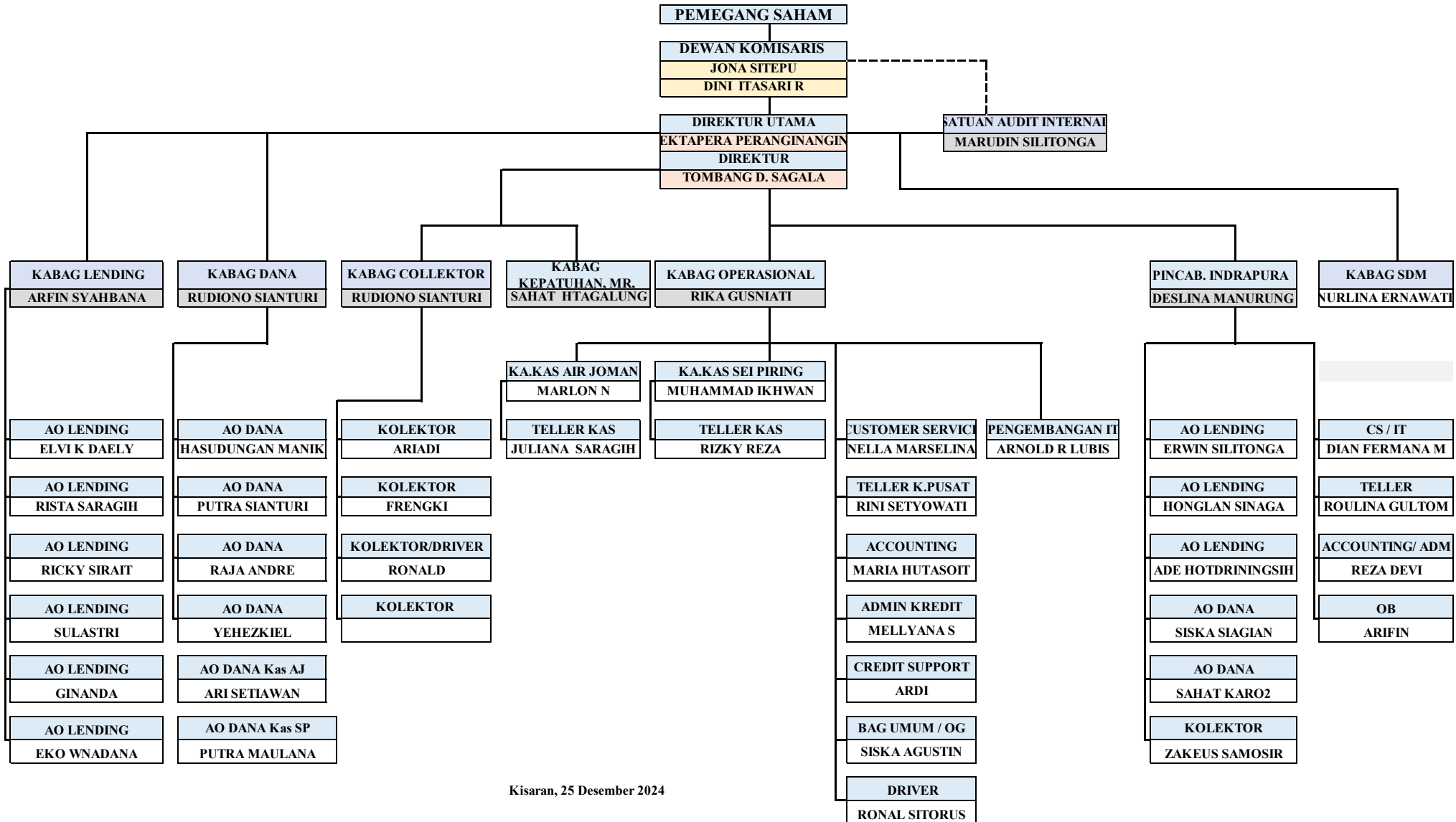
- a. Melakukan mapping area (Membagi wilayah AO Lending) sehingga dapat mendorong ekspansi kredit kewilayah masing - masing dan Ao Lending dapat menguasai wilayah kerjanya dan dapat memonitoring debitur - debiturnya dengan baik.
- b. Menargetkan penyaluran kredit tahun 2025 Rp 32.755.621,- ribu tercapai sebesar Rp 28.615.549,- ribu, target jumlah debitur sebanyak 1.094 debitur dan tercapai 888 debitur. peningkatan jumlah debitur sebanyak 33 debitur dari tahun sebelumnya.
- c. Melakukan evaluasi bulanan terhadap target penyaluran kredit yang sudah ditentukan menghitung KPI, memberikan Insentif kepada Ao Lending yang tercapai target
- d. Meningkatkan kemampuan karyawan dalam penyaluran kredit dengan cara memberikan pelatihan Analisa Kredit Mikro, Selling Skill dan Psikologi Marketing

- e. Melakukan cross selling produk dengan menawarkan pinjaman kepada nasabah penabung
- f. Merekrut SDM putra dan putri asli Asahan ataupun disekitar kantor berada agar dapat melakukan solisitas dengan baik dan dapat dengan cepat menguasai wilayah kerja BPR NBP 4
- g. Melakukan survey berlapis dimana AO pengusul setelah survey dan dianggap layak diberikan kredit maka berkas permohonan dan laporan hasil pemeriksaan (LHP) diserahkan kepada kabag marketing sehingga dapat disurvey ulang agar dapat menyalurkan kredit dengan hati - hati sehingga portofolio kredit berkualitas baik (lancar)
- h. Melakukan Job rotation dan rotasi wilayah untuk memberikan penyegaran sehingga terhindar dari kejenuhan kerja, kejenuhan wilayah kerja dan mengantisipasi terjadinya fraud
- i. Mencari pasar baru yang potensial disekitar wilayah kantor pusat, cabang dan kantor kas.

C. Startegi Penagihan

- a. Melakukan monitoring terhadap tunggakan kredit dan memberikan somasi yaitu Surat Peringatan I kepada debitur yang menunggak 7 hari, jika 14 hari kemudian tunggakan tidak dibayar maka akan dibeikan SP II, jika 14 hari kemudian belum juga dilakukan pembayaran tunggakan maka akan diberikan SP III, serta Surat Pemberitahuan Pengeplangan Agunan yang tembusannya kepada pemerintah setempat (Kades/Lurah) dan agunan di Pank Tanah dan Bangunan ini diagunkan di PT BPR NBP 4
- b. Membuat target penagihan Remedial dan Collector yang di koordiniroleh Kabag Penagihan sehingga penagihan lebih intensif dan terarah dengan baik
- c. Membuat alat pantau atas kredit yang menunggak pembayaran 1 bulan, 2 bulan dan 3 bulan
- d. Memberikan surat somasi dari kantor Pengacara BPR kepada debitur NPL
- e. Membagi kredit NPL sesuai dengan wilayahnya, dan menjadi tanggung jawab kepala kantor dan Kabag Remedial
- f. Melakukan penagihan intensif bagi kredit yang sudah Non Performing Loan (NPL) serta melakukan penjadwalan kembali (restruktur) bagi debitur yang punya itikad baik, masih memiliki usaha / pekerjaan namun kemampuan bayar sudah menurun
- g. Memberikan tanggung jawab penagihan kepada AO Lending untuk debitur yang menunggak sehingga termonitoring pembayaran angsuran debutur
- h. Memberikan fee insentif kepada tim yang berhasil menyelesaikan kredit diragukan, macet, dan hapus buku.

**STRUKTUR ORGANISASI PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 4
(PT. BPR NBP4)
DESEMBER 2024**



Kisaran, 25 Desember 2024

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan	Nama tabungan : Tamasya, Cerdas, Pundi, Tabunganku, Tangkas, dan Tabungan THR
01	01	Deposito	Deposito berdasarkan jangka waktu : 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dan 12 bulan berhadiah
02	01	Kredit Modal Kerja	Kredit Modal Kerja
02	01	Kredit Investasi	Kredit Investasi
02	01	Kredit Konsuntif	Kredit Konsuntif

PT BPR NBP 4 memiliki beberapa kategori kegiatan usaha baik itu penyaluran kredit dan penghimpunan dana

Form A. 05.03 - Teknologi Informasi

Perkembangan BPR yang semakin maju harus pula didukung oleh sistem dan teknologi informasi yang baik. Dalam menjalankan kegiatan sehari - hari PT BPR NBP 4 Kisaran telah menggunakan aplikasi perbankan Network Banking Program System (NBP Sys) versi 5.00.R04. Aplikasi ini sangat membantu dalam mengelola data keuangan menjadi informasi yang dapat dipergunakan dalam mengambil keputusan. Adapun penjelasan lengkap tentang NBP Sys adalah sebagai berikut :

1 Sistem Operasional (Operational System)

Dalam pelaksanaan transaksi, NBP Sys digunakan dengan sistem dual control yaitu adanya fungsi yang terpisah antara maker (pembuat), pemeriksa (cheker) dan penyetujui (approval). Dengan adanya pola ini maka suatu transaksi dapat lebih akurat tentang kebenarannya.

2 Sistem Keamanan (Security System)

NBP Sys dilengkapi dengan sistem keamanan user dan setiap user menggunakan password untuk masing - masing aplikasinya.

3 Informasi yang dihasilkan

Adapun informasi keuangan yang dapat dihasilkan oleh NBP Sys adalah :

1. Laporan Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan NPL
4. Laporan Rekapitulasi Tabungan, Kredit dan Deposito
5. Laporan Tunggakan Kredit
6. Laporan Penagihan
7. Laporan Transaksi Kredit
8. Laporan Komparasi Saldo
9. Laporan List Tabungan, Deposito, Kredit
10. Laporan APU PPT, dsb

Form A.05.04 - Perkembangan dan Target Pasar

Target pasar BPR adalah masyarakat atau pelaku UMKM. Secara umum perkembangan pasar BPR dapat dijelaskan sebagai berikut :

No	Keterangan	Tahun		Bertumbuh
		2025	2024	
1	Simpanan masyarakat	42,425,206	40,315,612	5%
	Tabungan	26,791,206	24,554,612	9%
	Deposito	15,634,000	15,761,000	-1%
2	Kredit UMKM	28,615,549	27,020,949	6%

Dari tabel diatas dapat kita lihat kalau pertumbuhan simpanan masyarakat yang ada di BPR NBP 4 Kisaran yang paling tinggi masih pada produk tabungan yaitu bertumbuh 9 % dibandingkan dengan tahun lalu, dimana produk tabungan Pundi, Tamasya, Cerdas, Tabunganku, Tangkas dan THR Untuk produk Depositi berjangka 1 bulan, deposito berjangka 3 bulan, deposito berjangka 6 bulan, deposito berjangka 12 bulan dan deposito berjangka berhadiah. Untuk produk deposito juga mengalami penurunan -1 %.

Sedangkan untuk realisasi kredit selama tahun 2025 mengalami pertumbuhan sebesar 6 % namun diharapkan kredit yang dicairkan memang benar kredit yang sehat sehingga dapat menghasilkan pendapatan.

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya						

Form A.05.05
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat

Posisi Laporan : Desember 2025

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan				Jumlah Pegawai						
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan Pelayanan Kas

Tanggal Pelaksanaan

Sandi Kantor Kendali

Tanggal Persetujuan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat
Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerjasama	Uraian Kerjasama	Tanggal Mulai Kerjasama
BPR NBP 6	kredit sindikasi	Kredit sindikasi an Jepri dermawan simbolon, tujuan pelunasan tanah kavlingan dan tambah modal usaha, jangka waktu 12 bulan, suku bunga 16 % efektif	13-06-2025
BPR NBP 6	kredit sindikasi	Kredit sindikasi an Sudirman, tujuan pembangunan mini pabrik sawit dan tambah modal perumahan, jangka waktu 12 bulan, suku bunga 18 % efektif	25-10-2024
BPR NBP 18	kredit sindikasi	kredit sindikasi an Riyanto, tujuan pinjam penyelesaian pembangunan water park, jangka waktu 12 bulan, suku bunga 18 % efektif	27-03-2025
BPR NBP 20	kredit sindikasi	kredit sindikasi an PT FAF mitra propertindo, tujuan pengurusan perizinan dan pembangunan apartemen, jangka waktu 24 bulan, suku bunga 21 % efektif	20-12-2024
BPR ARSHAM	kredit sindikasi	Kredit sindikasi an PT Enam Delapan Bersinar, tujuan penambahan pembangunan kandang ayam broiler, jangka waktu 41 bulan, suku bunga 11 % efektif	07-03-2025
BPR NBP 17	kredit sindikasi	Kredit sindikasi an PT Bintang Menara Perkasa, tujuan tambah modal kerja membangun perumahan, jangka waktu 12 bulan, suku bunga 27 % efektif	23-05-2025
BPR NBP 15	kredit sindikasi	Kredit sindikasi an CU Sondang Nauli, tujuan tambah modal kerja, jangka waktu 12 bulan, suku bunga efektif 13 % efektif	22-12-2025
PT Asuransi Simas Jiwa	Asuransi Jiwa Kredit	Asuransi Jiwa Kredit untuk debitur	10-09-2021
BPJS Ketenagakerjaan	Asuransi Jiwa Kredit	Asuransi Jiwa Kredit untuk debitur	19-12-2022
PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin	Asuransi Jiwa Kredit	Asuransi Jiwa Kredit untuk debitur	17-09-2025
Notaris	Notaris	Pengikatan kredit kepada debitur	06-03-2024
BPR NBP 4	kredit sindikasi	kredit sindikasi an Emman, tujuan pembelian tanah untuk perumahan, jangka waktu 12 bulan, suku bunga 16.80 % efektif	15-12-2025

Keterangan : Kerjasama BPR dengan Bank atau lembaga lain pada tahun 2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat

Posisi Laporan : Desember 2025

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	
2. Pelayanan	
3. Lainnya	
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	
2. Pegawai Tidak Tetap	
Tingkat Pendidikan	
1. S3	
2. S2	
3. S1	
4. D3	
5. SMA	
6. Lainnya	
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	
2. Perempuan	
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	
2. Usia 26-35 tahun	
3. Usia 36-45 tahun	
4. Usia 46-55 tahun	
5. Usia >55 tahun	

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Kegiatan Training	19-01-2024	01	01	47	Sosialisasi Anti Fraud & Penandatanganan Komitmen RBB 2025 di Samosir
Kegiatan Training	23-01-2024	01	03	2	Pelatihan Pajak Coretax BPR
Kegiatan Training	22-01-2024	01	02	1	Pelatihan Penerapan SAK EP BPR
Kegiatan Training	05-02-2024	01	03	2	Pelatihan pelaporan Apolo Bulanan
Kegiatan Training	06-02-2024	02	03	3	Undangan sosialisasi Apolo Modul Laporan Tahunan BPR / BPRS By Zoom
Kegiatan Training	12-02-2024	02	03	2	Menyusun dan menyampikan laporan Keberlanjutan BPR / BPRS Tahun 2024 Ke OJK sesuai POJK No 51/POJK.03/2017
Kegiatan Training	22-02-2024	02	03	1	Pelatihan Aplikasi Digital Audit Berbasis Resiko
Kegiatan Training	26-02-2024	01	03	3	Pelatihan Penerapan SAK EP & CKPN
Kegiatan Training	05-03-2024	02	03	1	Pelatihan Aplikasi Sippatuh
Kegiatan Training	13-03-2024	02	03	1	Pelatihan RBA (Risk Basic Audit)
Kegiatan Training	17-03-2024	01	03	4	Penerapan Pengendali Internal melalui Penerapan Risk Basic Audit
Kegiatan Training	20-03-2024	01	03	5	Strategi Pencegahan & Penanganan Anti Fraud di BPR
Kegiatan Training	27-03-2024	01	03	1	Strategi Pencegahan & Penanganan Anti Fraud di BPR
Kegiatan Training	17-04-2024	01	03	1	Pelatihan Optimalisasi Fungsi Human Capital
Kegiatan Training	23-04-2024	02	03	1	Implementasi SAK EP di BPR
Kegiatan Training	23-04-2024	02	02	1	Seminar & Rakerda Perbarindo
Kegiatan Training	02-05-2024	01	02	1	Pelatihan Kredit Sindikasi & Kontruksi
Kegiatan Training	07-05-2024	01	02	2	Pelatihan Facilitatif Leadership Program
Kegiatan Training	23-05-2024	02	03	1	Pelatihan Aplikasi Digital Sipenna

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Kegiatan Training	13-05-2024	02	03	4	Rencana Kerja Strategik untuk Pencapaian Target Kerja
Kegiatan Training	15-05-2024	01	01	4	Pelatihan Trend Modus & Skema Pencucian Uang Terbaru
Kegiatan Training	15-05-2024	02	02	2	Recycling OJK Jenis & Modus Operandi Fraud Perbankan serta peran innovative Credit Scrolling sebagai Langkah Mitigasi Resiko
Kegiatan Training	29-05-2024	01	01	4	Mitigasi Risiko Kredit sebagai Implementasi Prinsip Prudential Lending
Kegiatan Training	30-05-2024	01	01	2	Pelatihan End OF Year

Pengembangan sumber daya manusia BPR NBP 4 tahun 2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah		
Kas dalam Valuta Asing		
Surat Berharga		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Penempatan pada Bank Lain		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)		
-/- Provisi Belum Diamortisasi		
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi		
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Penyertaan Modal		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Agunan yang diambil alih		
Properti Terbengkalai		
Aset Tetap dan Inventaris		
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai		
Aset Tidak Berwujud		
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai		
Aset Antarkantor		
Aset Keuangan Lainnya		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Aset Lainnya		
TOTAL ASET		
LIABILITAS		
Liabilitas Segera		
Simpanan		
a. Tabungan		
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
b. Deposito		
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
Simpanan dari Bank Lain		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
Pinjaman yang Diterima		
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
-/- Diskonto Belum Diamortisasi		
Dana Setoran Modal-Kewajiban		
Liabilitas Antarkantor		
Liabilitas Lainnya		
TOTAL LIABILITAS		
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar		
b. Modal yang Belum Disetor -/-		
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio		
b. Modal Sumbangan		
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas		
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya		
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual		
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		
c. Lainnya		
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain		
Cadangan		
a. Umum		
b. Tujuan		
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu		
b. Tahun Berjalan		
TOTAL EKUITAS		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional		
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga		
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro		
Tabungan		
Deposito		
Sertifikat Deposito		
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain		
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank		
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga		
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain		
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank		
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi		
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing		
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga		
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku		
e Pemulihan CKPN		
f Dividen		
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method		
h Keuntungan penjualan AYDA		
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi		
j Pemulihan penurunan nilai AYDA		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya		
Beban Operasional		
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan		
ii. Deposito		
iii. Simpanan dari bank lain		
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia		
2) Dari Bank Lain		
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		
4) Berupa Pinjaman Subordinasi		
v. Lainnya		
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit		
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga		
b. Penempatan pada Bank Lain		
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
d. Penyertaan Modal		
e. Aset Keuangan Lainnya		
4 Beban Pemasaran		
5 Beban Penelitian dan Pengembangan		
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah		
ii. Honorarium		
iii. Lainnya		
b Beban Pendidikan dan Pelatihan		
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor		
ii. Lainnya		
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris		
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud		
f Beban Premi Asuransi		
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
h Beban Barang dan Jasa		
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi		
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal		
b. Kejahatan eksternal		
k Pajak-pajak		
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing		
b Kerugian Penjualan Surat Berharga		
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method		
d Kerugian penjualan AYDA		
e Kerugian penurunan nilai AYDA		
f Lainnya		
Laba (Rugi) Operasional		
Pendapatan Non Operasional		
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris		
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris		
b Lainnya		
3 Bunga Antar Kantor		
4 Selisih Kurs		
5 Lainnya		
Beban Non Operasional		
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris		
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya		
3 Bunga Antar Kantor		
4 Selisih Kurs		
5 Lainnya		
Laba (Rugi) Non Operasional		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak		
Taksiran Pajak Penghasilan		
Pendapatan Pajak Tangguhan		
Beban Pajak Tangguhan		
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan		
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		
b. Lainnya		
c. Pajak Penghasilan terkait		
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual		
b. Lainnya		
c. Pajak Penghasilan terkait		
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik		
b. Tagihan Komitmen Lainnya		
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik		
b. Penerusan Kredit		
c. Kewajiban Komitmen Lainnya		
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan		
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain		
3) Surat Berharga		
4) Lainnya		
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan		
2) Penempatan pada Bank Lain		
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku		
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku		
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit		
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya		
Kewajiban Kontinjensi		
Rekening Administratif Lainnya		

Form B.04.00
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
-----	---------------	----------------	-----------------	-------------	-----------------------------------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat

Posisi Laporan : Desember 2025

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
------------------------------	-----------------	---------------	-----------------------------	--------

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga		
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi		
Penerimaan beban klaim asuransi		
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan		
Pendapatan operasional lainnya		
Pembayaran beban bunga		
Beban gaji dan tunjangan		
Beban umum dan administrasi		
Beban operasional lainnya		
Pendapatan non operasional lainnya		
Beban non operasional lainnya		
Pembayaran pajak penghasilan		
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban		
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain		
Kredit yang diberikan		
Agunan yang diambil alih		
Aset lain-lain		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional		
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera		
Tabungan		
Deposito		
Simpanan dari bank lain		
Pinjaman yang diterima		
Liabilitas imbalan kerja		
Liabilitas lain-lain		
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional		
Arus Kas neto dari aktivitas operasi		
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris		
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud		
Pembelian/penjualan Surat Berharga		
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal		
Penyesuaian lainnya		
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi		
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap		
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan		
Pembayaran dividen		
Penyesuaian lainnya		
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan		
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas		
Kas dan setara Kas awal periode		
Kas dan setara Kas akhir periode		

**LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
NUSANTARA BONA PASOGIT EMPAT
(PT BPR NBP 4)**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024**

DAFTAR ISI

Halaman :

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENT	
- DAFTAR ISI	i
- LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	1a/1b
- LAPORAN LABA RUGI DAN KOMPREHENSIF LAIN Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	2
- LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	3
- LAPORAN ARUS KAS Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	4
- CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	5-18
- ATMR KPMM KAP PPAP dan ANALISIS RASIO	Lampiran

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT EMPAT
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas	3	132.369.600	206.910.500
Pendapatan bunga yang akan diterima	2b, 4	693.686.508	499.421.752
Penempatan pada bank lain - bersih	2c, 5	22.487.560.797	20.484.358.784
Kredit yang diberikan - bersih	2d, 6	26.185.658.190	25.020.129.086
Persediaan	8	8.699.000	11.605.796
Biaya dibayar dimuka	2f, 7	296.647.807	346.252.647
JUMLAH ASET LANCAR		<u>49.804.621.902</u>	<u>46.568.678.565</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - setelah dikurangi			
akumulasi penyusutan sebesar Rp			
1.174.693.448 untuk tahun 2025 dan	2g, 9	494.067.488	514.437.990
Rp1.055.634.446 untuk tahun 2024			
Aset Lain-lain	2h, 10	12.600.017	18.760.431
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>506.667.505</u>	<u>533.198.421</u>
JUMLAH ASET		<u>50.311.289.407</u>	<u>47.101.876.986</u>

Kisaran, 25 Februari 2026

Ektapera Perangin-Angin

Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT EMPAT
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	11	194.387.712	180.902.582
Utang bunga	12	52.548.253	28.908.447
Simpanan nasabah	2i, 13	42.425.206.665	40.315.612.477
Utang pajak	2j, 14a	88.089.429	34.461.452
Kewajiban imbalan kerja	2k, 15	396.052.222	363.847.192
Kewajiban lain	16	311.207.264	274.279.373
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>43.467.491.544</u>	<u>41.198.011.523</u>
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal Disetor	17	1.484.238.000	1.484.238.000
Saldo laba			
Cadangan Umum	17	296.847.600	296.847.600
Laba/Rugi Tahun Berjalan	17	939.932.399	593.724.526
Laba Ditahan	17	4.122.779.863	3.529.055.336
JUMLAH EKUITAS		<u>6.843.797.862</u>	<u>5.903.865.462</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>50.311.289.407</u>	<u>47.101.876.986</u>

Kisaran, 25 Februari 2026

Ektapera Perangin-Angin

Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT EMPAT
LAPORAN LABA RUGI DAN KOMPREHENSIF LAIN
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp
PENDAPATAN OERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
Kontraktual	2l, 19	9.449.566.144	7.915.671.969
Provisi	2l, 19	397.689.421	412.096.856
Jumlah pendapatan bunga		<u>9.847.255.565</u>	<u>8.327.768.825</u>
BEBAN BUNGA			
Kontraktual	2l, 20	1.456.662.230	1.401.939.837
Jumlah beban bunga		<u>1.456.662.230</u>	<u>1.401.939.837</u>
		<u>8.390.593.336</u>	<u>6.925.828.988</u>
PENDAPATAN BUNGA BERSIH			
Pendapatan operasional lainnya	21	546.252.754	538.077.333
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		<u>8.936.846.089</u>	<u>7.463.906.321</u>
BEBAN OPERASIONAL			
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	22	781.339.059	303.329.870
Beban pemasaran	23	7.595.150	48.541.500
Beban administrasi dan umum	24	6.733.863.887	6.189.350.420
Beban operasional lainnya	25	188.352.155	266.843.624
Jumlah beban operasional		<u>7.711.150.251</u>	<u>6.808.065.414</u>
		<u>1.225.695.838</u>	<u>655.840.907</u>
LABA/RUGI OPERASIONAL			
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPRASIONAL			
Pendapatan non operasional	26	1.962.005	134.810.950
Beban non operasional	26	94.285.273	81.576.420
Penghasilan Lain - lain - Bersih			
Jumlah Pendapatan (beban) lain-lain		<u>(92.323.268)</u>	<u>53.234.530</u>
		<u>1.133.372.571</u>	<u>709.075.437</u>
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK			
PAJAK PENGHASILAN			
Pajak penghasilan	2j, 14b	193.440.172	115.350.910
		<u>939.932.399</u>	<u>593.724.526</u>
		<u>939.932.399</u>	<u>593.724.526</u>
		<u>939.932.399</u>	<u>593.724.526</u>
		<u>939.932.399</u>	<u>593.724.526</u>

Kisaran, 25 Februari 2026

Ektapera Perangin-Angin
Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT EMPAT
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	Modal Disetor	Cadangan Umum	Laba(Rugi) Tahun Lalu	Laba(Rugi) Tahun Berjalan	Laba Ditahan	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2024	1.484.238.000	296.847.600	725.404.603	250.131.359	2.460.057.566	5.216.679.128
Penambahan (Penurunan) Dampak Perubahan Kebijakan (CKPN)	-	-	(725.404.603)	(250.131.359)	(2.460.057.566)	-
Saldo setelah penyesuaian	1.484.238.000	296.847.600	-	-	-	5.216.679.128
Penghasilan komprehensif lain						-
Pembagian Dividen						-
Laba ditahan				593.724.526	3.529.055.336	4.122.779.862
Laba bersih						4.122.779.862
Saldo per 31 Desember 2024	1.484.238.000	296.847.600	-	593.724.526	3.529.055.336	5.903.865.462
Penambahan (Penurunan) Dampak Perubahan Kebijakan (CKPN)	-	-	-	(593.724.526)	(3.529.055.336)	-
Saldo setelah penyesuaian	1.484.238.000	296.847.600	-	-	-	5.903.865.462
Penghasilan komprehensif lain						-
Pembagian Dividen	-	-	-	-	-	-
Laba ditahan	-	-	-	-	-	-
Laba bersih	-	-	-	939.932.399	4.122.779.863	5.062.712.263
Saldo per 31 Desember 2025	1.484.238.000	296.847.600	-	939.932.399	4.122.779.863	6.843.797.863

Kisaran, 25 Februari 2026

Ektapera Perangin-Angin
Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT EMPAT
LAPORAN ARUS KAS

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan pendapatan bunga	9.449.566.144	7.915.671.969
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	397.689.421	412.096.856
Penerimaan beban klaim asuransi	-	-
Penerimaan aset yang telah dihapusbukukan	44.007.000	15.600.000
Pendapatan operasional lainnya	502.245.754	522.477.333
Pembayaran beban bunga	(1.456.662.230)	(1.401.939.837)
Beban operasional	(788.934.209)	(351.871.370)
Beban gaji dan tunjangan	(5.203.304.072)	(4.696.669.152)
Beban umum dan administrasi	(1.530.559.815)	(1.492.681.268)
Beban operasional lainnya	(188.352.155)	(266.843.624)
Pendapatan non operasional	1.962.006	134.810.950
Beban non operasional	(94.285.273)	(81.576.420)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(193.440.172)	(115.350.910)
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional :		
Penempatan pada bank lain	(2.003.202.013)	336.006.952
Pendapatan yang akan diterima	(194.264.756)	(13.884.871)
Kredit yang diberikan	(1.165.529.104)	(3.828.023.651)
Biaya dibayar dimuka	49.604.840	33.773.880
Persediaan	2.906.796	1.630.550
Aset lain-lain		
Kenaikan / (penurunan) atas liabilitas operasional:		
Liabilitas segera	13.485.130	(123.782.353)
Utang bunga	23.639.806	(2.774.283)
Tabungan	2.236.594.188	1.382.126.967
Deposito	(127.000.000)	1.444.000.000
Simpanan dari bank lain	-	-
Pinjaman yang diterima	-	-
Liabilitas imbalan kerja	32.205.030	(12.945.480)
Perpajakan	53.627.977	(7.428.960)
Liabilitas lain-lain	36.927.891	169.145.887
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasional	(101.071.816)	(28.430.835)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	20.370.502	84.065.536
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	6.160.414	7.999.999
Pembelian/penjualan surat berharga		
Pembelian/penjualan penyertaan modal		
Penyesuaian lainnya		
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	26.530.916	92.065.535
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan/pembayaran pinjaman subordinasi		
Penerimaan/pembayaran modal pinjaman		
Pembayaran dividen		
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	-
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	(74.540.900)	63.634.700
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3	206.910.500
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	206.910.500

Kisaran, 25 Februari 2026

Ektapera Perangin-Angin
Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT EMPAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit 4 (untuk selanjutnya disebut "BPR") berkedudukan dan berkantor pusat di jalan Panglima Polem No.93 Kelurahan Kisaran Kota, Kecamatan Kisaran Kota Barat, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara, didirikan berdasarkan Akta Notaris Richardus Nangkih Sinulingga, SH dengan No. 314 tanggal 25 Maret 1991 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan Nomor : C2-2755 HT.01.01.TH.1991 tanggal 04 Juli 1991 dan izin untuk menjalankan usaha sebagai BPR disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusan No. KEP-566/KM.13/1991 tanggal 09 November 1991.

Anggaran dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, Antara lain Akta Notaris Aloina Sinulingga, SH, Nomor 03 tanggal 02 Februari 2011, mengenai perubahan nama Bank, yang semula PT Bank Perkreditan Rakyat Bumiasih Nusantara Bona Pasogit 4 berubah menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 4 dan telah mendapatkan persetujuan atas perubahan izin usaha Bank dari Bank Indonesia sesuai dengan keputusan Pimpinan Bank Indonesia Medan No.13/510/DKBU/IDAD/MDN tanggal 18 Oktober 2011, telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan HAM Nomor : AHU.AH.01.10-38147 pada tanggal 28 November 2011. Adanya perubahan struktur pengurus yaitu perubahan anggota direksi, sesuai dengan akta notaris Aloina Sinulingga,SH Nomor 17 tanggal 21 November 2016 dan sesuai surat Otoritas Jasa Keuangan regional 5 Sumatra bagian Utara No.S-16/KR.0511/2017 tanggal 13 Januari 2017 tentang pemberhentian Direktur Utama.

Perubahan berdasarkan salinan akta pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat dengan Aloina Sinulingga, SH, nomor 6 tanggal 13 November 2017 tentang perubahan susunan dewan komisaris, pengangkatan direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dan hal lain yang telah tercatat dalam system administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum No. AHU -AH.01.03-0194398 tanggal 24 November 2017.

Perubahan berdasarkan salinan akta pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 4 dengan Aloina Sinulingga, SH, nomor 12 tanggal 31 Agustus 2021 tentang perubahan pasal 14 Anggaran dasar dan telah dicatat di system administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.03-0448647 tanggal 15 September 2021.

Perubahan berdasarkan akta pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 4 dengan Aloina Sinulingga, SH, nomor 3 tanggal 6 April 2023 tentang perpanjangan masa jabatan Direktur Utama telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.09-0109945.

Perubahan berdasarkan akta pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 4 dengan Aloina Sinulingga, SH, nomor 30 tanggal 22 November 2023 tentang perpanjangan masa jabatan Komisaris Utama serta perubahan, peralihan dan komposisi pemegang saham perseroan telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.09-0188401 tanggal 23 November 2023.

Perubahan terakhir, berdasarkan akta pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 4 dengan Aurora Wina Muthmainah, S.H., M. Kn nomor 37 tanggal 15 November 2024 perubahan anggaran dasar, salah satunya yaitu perubahan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 4 menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat atau disingkat PT BPR NBP 4 telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum No. AHU-0074948.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 21 November 2024.

b. Maksud Tujuan

Sesuai Pasal 3 anggaran dasar PT Bank Perekonomian Nusantara Bona Pasogit Empat, usaha yang dijalankan adalah sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito dan tabungan
- b. Memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan masyarakat pedesaan.

c. Susunan Pengurus

Susunan Pengurus per 31 Desember 2025 dan 2024 PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Jona Sitepu
Komisaris	: Dini Itasari Rumondang
Direktur Utama	: Ektapera Perangin Angin
Direktur	: Tombang Didik Sagala

d. Lokasi Bank

Kantor Pusat PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat berkedudukan di Jl. P. Polem Kel No.93, Kisaran Kota, Kec. Kota Kisaran Barat, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara 21215. PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat memiliki satu Kantor Cabang yaitu Kantor Cabang Indrapura dan dua Kantor Kas yaitu Kantor Kas Air Joman dan Kantor Kas Sei Piring.

Jumlah Pengurus dan Pegawai PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat per 31 Desember 2025 adalah 49 orang.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT EMPAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyusunan Laporan Keuangan

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan disusun sesuai dengan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA – BPR) yang tertuang dalam SEOJK No 21/SEOJK.3/2024.

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas mencakup kas dan setara kas.

b. Pendapatan Bunga Yang Akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan dari penempatan pada bank lain.

c. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan kecuali untuk produk sertifikat deposito dengan diskonto. Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penempatan pada bank lain terdiri dari giro tabungan dan deposito pada bank lain.

d. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Kredit diklasifikasikan "non performing" pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut kurang lancar.

Pendapatan bunga kredit performing yang telah diakui sebagai pendapatan, tetapi belum diterima pembayarannya disajikan dalam pos tersendiri sebagai Pendapatan Bunga yang Akan Diterima.

Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan "non performing" tidak diperhitungkan dan diakui sebagai tagihan kontijensi.

d. Kredit Yang Diberikan

Kredit dihapuskan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak akan tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

e. Klasifikasi dan Pembentukan Penyisihan Kerugian

Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain, surat berharga, kredit yang diberikan, dan penyertaan termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif.

Bank membentuk penyisihan aset produktif berdasarkan penelaahan berdasarkan kolektibilitas masing-masing aset produktif pada akhir periode.

Bank telah mengimplementasikan sistem perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang difasilitasi oleh Perusahaan Induk (HoldIng) melalui aplikasi NBPSys. Implementasi ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi dan standarisasi perhitungan penyisihan sesuai dengan SEOJK Nomor 21/SEOJK.3/2024.

Bank menggunakan metode *Migration Analysis* yang dipadukan dengan *Loss Given Default (LGD) Expected Recoveries*. Metode migration digunakan untuk mengestimasi probabilitas gagal bayar (*Probability of Default*) dengan melihat pergerakan/perpindahan kualitas kredit nasabah dari satu kolektibilitas lainnya dalam kurun waktu tertentu.

LGD Expected Recoveries digunakan untuk mengukur kredit macet yang telah memenuhi kriteria default dan/atau hapus buku atas kredit yang telah dihapusbuku.

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

Penentuan kualitas aset produktif mengacu pada Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Bank Perekonomian Rakyat dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT EMPAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Klasifikasi dan Pembentukan Penyisihan Kerugian (Lanjutan)

Sebagai bentuk pemenuhan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat telah membentuk PPKA dengan rincian sebagai berikut :

Klasifikasi / Kualitas Kredit	Persentase	Keterangan
PPKA Umum		
Lancar	0,50%	Dari nilai aset produktif kualitas lancar.
PPKA Khusus		
DPK (Dalam Perhatian Khusus)	3%	Dari aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan.
Kurang Lancar	10%	Dari nilai aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan.
Diragukan	50%	Dari nilai aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi nilai agunan.
Macet	100%	Dari nilai aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi nilai agunan.

Perhitungan PPKA Umum dikecualikan untuk Aset Produktif dalam bentuk Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah dan bagian dari Aset Produktif yang dijamin dengan agunan tunai berupa tabungan deposito dan/atau logam mulia. Agunan diblokir dan dilengkapi dengan surat kuasa pencairan dari pemilik agunan untuk keuntungan BPR penerima agunan termasuk pencairan sebagian untuk membayar tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga.

Penerapan pembentukan PPKA khusus untuk aset produktif dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus dilakukan secara bertahap yaitu:

Memiliki pengikatan hukum yang kuat sebagai agunan bebas dari segala bentuk perikatan lain bebas dari sengketa tidak sedang dijamin kepada pihak lain termasuk memiliki tujuan penjaminan yang jelas serta bukti kepemilikan agunan berupa tabungan dan deposito dan /atau bukti kepemilikan dan fisik logam mulia disimpan pada BPR penyedia.

Nilai Agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA Khusus. Penetapan nilai agunan diklasifikasikan sebagai berikut :

No	Keterangan Agunan	Persentase
a.	Nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan.	85%
b.	Nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/ataubangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia.	80%
c.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan mengenai resi gudang.	70%
d.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah, dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang tidak dibebani hak tanggungan atau fidusia.	60%
e.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau Surat keterangan NJOP terakhir dari instansi yang berwenang atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa Surat pengakuan tanah adat.	50%
f.	Harga pasar harga sewa atau harga pengalihan untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang.	50%
g.	Nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor kapal perahu bermotor alat berat dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	50%
h.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan mengenai resi gudang.	50%
i.	Bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat.	50%
j.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan mengenai resi gudang.	30%
k.	Nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.	20%

Presentase penyisihan penghapusan di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT EMPAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Klasifikasi dan Pembentukan Penyisihan Kerugian (Lanjutan)

Terkait penerapan pasal 20 ayat (3) dan (5) POJK No. 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang perubahan atas POJK No.33/POJK.03/2018 tentang kualitas aset BPR yang menyatakan bahwa:

- a. Nilai agunan sebagai pengurang PPKA kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada klasifikasi huruf b huruf d dan huruf f:
 - Ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet; dan
 - Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.
- b. Nilai agunan sebagai pengurang PPKA kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud klasifikasi huruf g:
 - Ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan
 - Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

Presentase penyisihan penghapusan di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka (biaya sewa) diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode presentase tetap (*straight line method*).

g. Aset Tetap

Aset tetap disajikan dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Umur Ekonomis
Bangunan	: 10 s/d 20 Tahun
Kendaraan	: 4 s/d 8 Tahun
Peralatan	: 4 s/d 8 Tahun

Pengeluaran untuk perbaikan aset tetap yang jumlahnya material dan menambah masa ekonomis dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan sesuai dengan aset tersebut. Apabila terdapat aset yang dijual atau tidak dipergunakan lagi dikeluarkan dari catatan aset tersebut. Baik nilai perolehannya maupun akumulasi penyusutannya. Laba atau kerugian yang timbul dibebankan ke laporan Laba rugi tahun berjalan.

h. Aset Lain - Lain

Aset lain lain tidak lancar merupakan Aset tidak berwujud berupa *Core Banking System* (NBP Sys) yang digunakan oleh perusahaan untuk pencatatan transaksi.

Aset tidak berwujud disajikan dengan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Metode amortisasi yang digunakan adalah metode garis lurus.

Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan dan disajikan secara gabungan kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam laporan keuangan.

i. Simpanan Nasabah dan Simpanan Bank Lain

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Penyajian simpanan awal sebesar nilai searang kas yang disampaikan ke BPR dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontokan.

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito.

Simpanan bank lain disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT EMPAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Pajak Penghasilan

Beban pajak dari penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan sisa hasil usaha diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Jika suatu penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui terhadap perbedaan nilai tercatat dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

k. Imbalan Kerja

Bank mengakui kewajiban imbalan kerja sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam satu periode tertentu.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai iuran pada dana imbalan kerja. Jika jumlah imbalan kerja yang dibayarkan melebihi liabilitas yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan maka BPR mengakui kelebihan tersebut sebagai aset sepanjang pembayaran di muka dimaksud akan mengurangi pembayaran di masa depan.

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh Bank sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja termasuk direktur dan manajemen.

Imbalan Kerja terdiri dari :

- a) Imbalan kerja jangka pendek
- b) Imbalan pascakerja
- c) Imbalan kerja jangka panjang lainnya
- d) Pesangon pemutusan kerja

Imbalan pasca kerja terdiri dari iuran pasti dan imbalan pasti. Iuran pasti adalah imbalan pasca kerja dimana entitas membayar secara tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran berikutnya atau melakukan pembayaran langsung ke pekerja jika dana yang ada tidak mencukupi untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait dengan jasa mereka periode kini dan periode lalu. Imbalan pasti adalah imbalan pasca kerja dimana kewajiban entitas adalah menyediakan imbalan yang telah disepakati kepada pekerja dan mantan pekerja dan risiko aktuarial (dimana imbalan akan lebih besar daripada yang diperkirakan) dan risiko investasi secara substantif berada pada entitas.

Bank melaksanakan kewajiban imbalan pasca kerja dengan kebijakan iuran pasti melalui program pensiun bekerjasama dengan perusahaan asuransi independen.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

BPR mengakui total penghasilan bunga dengan metode suku bunga efektif. Metode perhitungan suku bunga efektif berdampak pada perhitungan provisi dan biaya transaksi: provisi dan biaya transaksi diamortisasi selama masa kredit. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Pendapatan bunga atas Aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar diragukan dan macet yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontijensi.

Beban bunga meliputi antara lain beban bunga kontraktual dan amortisasi biaya transaksi (biaya tambahan yang dapat dikaitkan secara langsung dengan perolehan simpanan dan pinjaman yang diterima).

Beban bunga dikenakan anatara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan deposito simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima. BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung sebagai contoh hadiah undian dan merchandise dengan nilai tidak material. Amortisasi atas beban perolehan liabilitas dilakukan selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara nilai tercatat liabilitas (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai liabilitas yang akan dibayarkan pada saat jatuh tempo. Periode amortisasi adalah sepanjang umur kontrak.

m. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK EP Bab 33. "Pengungkapan Transaksi Pihak Berelasi". Transaksi pihak berelasi adalah suatu pengalihan sumber daya jasa atau kewajiban antara entitas pelapor dengan pihak berelasi terlepas apakah ada harga yang dibebankan.

Jika entitas mempunyai transaksi dengan pihak berelasi maka entitas mengungkapkan sifat hubungan dengan pihak berelasi serta informasi mengenai transaksi sisa saldo dan komitmen yang diperlukan untuk memahami dampak potensial hubungan tersebut terhadap laporan keuangan.

Suatu pihak mempunyai relasi dengan entitas jika:

- 1. Orang atau keluarga dekatnya merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk
- 2. Orang atau keluarga yang memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT EMPAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

3. Orang atau keluarga dekat yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor
4. Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama
5. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya
6. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama
7. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
8. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja bagi para pekerja entitas pelapor maupun pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor.
9. Entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka 1-3.
10. Entitas tersebut atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
11. Orang yang diidentifikasi dalam angka 2 memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas.

Perusahaan menetapkan bahwa personel manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Sedangkan nasabah keluarga dekat meliputi suami isteri anak atau tanggungannya.

n. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

o. Transisi Penyajian Laporan Keuangan

PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat di tahun buku 2025 menerapkan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) berbeda dengan tahun buku 2024 yang menerapkan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT EMPAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

3. KAS	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Kas-Khasanah	103.600.000	120.700.000
Kas-Teller 1	28.769.600	86.210.500
Jumlah Kas	132.369.600	206.910.500
4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Pendapatan Bunga Kredit Lancar	663.703.632	481.929.286
Pendapatan Bunga ABA Deposito Lancar	29.982.876	17.492.466
Jumlah Pendapatan yang Akan Diterima	693.686.508	499.421.752
5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Deposito	12.750.000.000	11.450.000.000
Tabungan	8.832.623.123	7.787.417.805
Giro	920.761.294	1.264.453.358
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	22.503.384.417	20.501.871.163
CKPN ABA	(15.823.620)	(17.512.379)
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	22.487.560.797	20.484.358.784
a. Giro	2025	2024
	Rp	Rp
Pihak tidak terkait		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	920.761.294	1.264.453.358
Jumlah Giro	920.761.294	1.264.453.358
b. Tabungan	2025	2024
	Rp	Rp
Pihak Tidak Terkait		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.216.192.889	2.907.062.792
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	2.016.629.180	1.769.543.366
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	1.411.140.707	1.230.959.633
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	961.894.789	1.112.432.798
PT Bank Mandiri Tbk	226.765.558	767.419.216
Sub-jumlah	8.832.623.123	7.787.417.805
Jumlah Tabungan	8.832.623.123	7.787.417.805
c. Deposito	2025	2024
	Rp	Rp
Deposito 6 Bulan	9.000.000.000	6.750.000.000
Deposito 3 Bulan	2.750.000.000	4.500.000.000
Deposito 1 Bulan	500.000.000	200.000.000
Deposito 12 Bulan	500.000.000	-
Jumlah Deposito	12.750.000.000	11.450.000.000
Pihak Terkait		
PT BPR NBP 31	250.000.000	150.000.000
PT BPR NBP 32	100.000.000	100.000.000
PT BPR NBP 19	100.000.000	-
Sub-jumlah	450.000.000	250.000.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT EMPAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

c. Deposito (Lanjutan)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Pihak Tidak Terkait		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	600.000.000	1.100.000.000
PT BPRS Botani Bina Rahmah	500.000.000	300.000.000
PT Bank Syariah Hasanah	500.000.000	-
PT BPR Mandiri Jaya Perkasa	500.000.000	500.000.000
PT Bank Cempaka Wadah Sejahtera	500.000.000	500.000.000
PT BPRS Hikmah Wakilah	500.000.000	500.000.000
PT BPRS Taman Indah Darussalam	500.000.000	-
PT Bank Syariah Artha Madani	500.000.000	1.000.000.000
PT BPR Sinar Jaya Terang	500.000.000	300.000.000
PT BPRS Amanah Bangsa	500.000.000	500.000.000
PT BPR Dana Mandiri Bogor	500.000.000	500.000.000
PT BPRS al-makmur	500.000.000	-
PT BPR Duta Paramarta	500.000.000	500.000.000
PT BPRS Al-Hijrah Amanah	500.000.000	-
PT BPR Artra Pundi Mekar	500.000.000	-
PT BPR Bandar Jaya	500.000.000	500.000.000
PT Bank Syariah HIK Insan Cita	500.000.000	-
PT Bank Muamalat Harkat	500.000.000	500.000.000
PT Bank Lingga Sejahtera	500.000.000	750.000.000
PT Bank Duta Perdana	500.000.000	-
PT BPR Hariarta Sedana	500.000.000	500.000.000
PT BPR Karya Parhuta	300.000.000	300.000.000
PT BPR Fianka Bank	300.000.000	300.000.000
PT BPR Chista Jaya Perdana	300.000.000	-
PT BPR Cinta Manis Agroloka	250.000.000	250.000.000
PT BPR Talabumi Sunggal	200.000.000	200.000.000
PT BPR Centra Artha	150.000.000	-
PT BPR Mitradana Madani	100.000.000	100.000.000
PT BPR Karunia	100.000.000	100.000.000
PT BPR Sinar Jaya Terang	-	-
PT BPR Parasahabat Bekasi	-	500.000.000
PT BPR Sampuraga Cemerlang	-	500.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.000.000.000
Sub-jumlah	<u>12.300.000.000</u>	<u>11.200.000.000</u>
Jumlah Deposito	<u>12.750.000.000</u>	<u>11.450.000.000</u>

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
CKPN ABA	(15.823.620)	(17.512.379)
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai ABA	<u>(15.823.620)</u>	<u>(17.512.379)</u>

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Pokok		
Pihak Terkait	393.420.862	738.383.732
Pihak Tidak Terkait	28.222.128.313	26.282.566.332
Jumlah kredit yang diberikan - Pokok	<u>28.615.549.175</u>	<u>27.020.950.064</u>
Biaya Transaksi	11.069.029	3.687.500
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan	(234.960.746)	(183.910.553)
Provisi	(305.926.772)	(265.109.094)
CKPN Kredit	(1.900.072.496)	(1.555.488.831)
Jumlah kredit yang diberikan - Bersih	<u>26.185.658.190</u>	<u>25.020.129.086</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT EMPAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

a. Kredit yang diberikan - Pokok (Lanjutan)	2025	2024
	Rp	Rp
Kredit Modal Kerja	15.088.764.982	13.716.688.433
Kredit Konsumtif	7.428.651.318	5.744.294.020
Kredit Investasi	6.098.132.875	7.559.967.611
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Pokok	28.615.549.175	27.020.950.064
b. Provisi dan administrasi - kredit	2025	2024
	Rp	Rp
Biaya Transaksi	11.069.029	3.687.500
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan	(234.960.746)	(183.910.553)
Provisi	(305.926.772)	(265.109.094)
CKPN Kredit	(1.900.072.496)	(1.555.488.831)
Jumlah Provisi dan administrasi - Kredit	(2.429.890.985)	(2.000.820.978)
c. Cadangan kerugian penurunan nilai - Kredit	2025	2024
	Rp	Rp
Saldo awal	1.555.488.831	1.511.600.739
Pembentukan tahun berjalan	344.583.665	43.888.092
Jumlah Cadangan kerugian penurunan nilai - kredit	1.900.072.496	1.555.488.831

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul sebagai akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Pembentukan PPKA berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2025 dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/26/PBI/2011.

Tingkat suku bunga kredit tahun 2025 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.Dir/02/BPR NBP 4/II/2024 tentang Perubahan Suku Bunga Kredit yang ditetapkan pada 12 Februari 2024 sebagai berikut:

Jenis Kredit	Suku Bunga
Kredit Umum	15% s.d. 24%
Kredit KIPAS	39%
Kredit Berjangka	27% s.d. 39%
Kredit Back to Back (Tabungan & Deposito)	4%
Kredit Sindikasi	18%

Menurut Kolektibilitas kredit yang diberikan dirinci sebagai berikut :

Keterangan	31 Desember 2025	%	31 Desember 2024	%
	Rp		Rp	
Lancar	19.636.020.035	69%	19.842.608.359	73%
Dalam Perhatian Khusus	4.463.868.507	16%	3.262.241.425	12%
Kurang Lancar	1.064.121.303	4%	345.977.300	1%
Diragukan	443.862.561	2%	835.776.100	3%
Macet	3.007.676.769	11%	2.734.346.880	10%
Jumlah	28.615.549.175	100%	27.020.950.064	100%
NPL	15,78%		14,49%	

Menurut sektor ekonomi kredit yang diberikan dirinci sebagai berikut :

Keterangan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jasa	11.822.596.209	10.080.462.160
Industri	1.295.280.946	1.612.625.300
Perdagangan	11.672.831.762	11.036.057.372
Pertanian	3.591.388.109	3.915.623.900
Lain- lain	233.452.149	376.181.332
Jumlah	28.615.549.175	27.020.950.064

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT EMPAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri atas:	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Merger	65.473.334	24.300.000
Sewa Gedung Kantor Kas	53.750.000	55.600.003
Sewa Gedung Kantor Pusat	53.533.359	77.566.692
Sewa Gedung Kantor Cabang	46.052.666	101.315.810
Asuransi Lainnya	19.509.187	19.804.279
Audit KAP	18.269.163	16.760.700
Asuransi Kendaraan	12.801.175	12.861.172
Sewa Rumah Direktur/Mess Karyawan	10.777.302	10.000.000
Umb - Lainnya	5.750.000	10.500.000
Asuransi Jiwa Pengurus	4.647.606	8.450.940
Beban Ditungguhkan Sewa Mess Karyawan	4.000.000	2.916.675
Asuransi Kecelakaan	1.963.600	2.765.836
Pajak Kendaraan	120.415	3.332.000
BPJS Ketenagakerjaan	-	78.540
Deposito PLN	-	-
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	<u>296.647.807</u>	<u>346.252.647</u>

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Persediaan Barang Promosi	4.333.000	-
Persediaan Barang Cetakan	3.216.000	10.465.796
Persediaan Promosi Tab Tamasya	590.000	590.000
Persediaan Materai	560.000	550.000
Jumlah Persediaan	<u>8.699.000</u>	<u>11.605.796</u>

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri atas:	<u>2025</u>			
	Saldo Awal Rp	Penambahan/ Reklasifikasi Rp	Pengurangan/ Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Nilai Perolehan				
Golongan 1	868.066.150	98.688.500		966.754.650
Golongan 2	702.006.286	-		702.006.286
	<u>1.570.072.436</u>	<u>98.688.500</u>	<u>-</u>	<u>1.668.760.936</u>
Akumulasi Penyusutan				
Golongan 1	767.751.607	53.017.124		820.691.857
Golongan 2	287.882.839	66.118.752		354.001.591
	<u>1.055.634.446</u>	<u>119.135.876</u>	<u>-</u>	<u>1.174.693.448</u>
Nilai Buku	<u>514.437.990</u>			<u>494.067.488</u>
	<u>2024</u>			
Nilai Perolehan				
Golongan 1	827.806.150	54.820.000	14.560.000	868.066.150
Golongan 2	886.106.286	27.500.000	211.600.000	702.006.286
	<u>1.713.912.436</u>	<u>82.320.000</u>	<u>226.160.000</u>	<u>1.570.072.436</u>
Akumulasi Penyusutan				
Golongan 1	733.111.491	49.387.616	14.747.500	767.751.607
Golongan 2	382.297.419	117.185.420	211.600.000	287.882.839
	<u>1.115.408.910</u>	<u>166.573.036</u>	<u>226.347.500</u>	<u>1.055.634.446</u>
Nilai Buku	<u>598.503.526</u>			<u>514.437.990</u>

Penyusutan yang dibebankan pada biaya administrasi masing - masing sebesar Rp119.135.876 untuk tahun 2025 dan Rp116.573.036 untuk tahun 2024.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT EMPAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap kecuali hak atas tanah diasuransikan terhadap risiko kecelakaan kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen PT BPR NBP 4 berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko lainnya.

10. ASET LAIN - LAIN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Aset tidak berwujud	339.430.000	333.880.000
Amortisasi aset tidak berwujud	(326.829.983)	(315.119.569)
Jumlah Aset Lain-Lain	<u>12.600.017</u>	<u>18.760.431</u>

11. KEWAJIBAN SEGERA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Titipan Notaris	55.325.000	52.325.000
Titipan Pot Pph 21	34.000.000	26.873.189
Asuransi	21.511.793	21.816.128
Titipan Nasabah	18.938.487	27.007.590
Titipan Karyawan	18.211.300	11.849.800
Titipan Pph Psl 4-Deposito	12.826.626	12.918.309
Titipan Pph Psl 4-Tabungan	5.200.679	4.688.166
Titipan Pph Psl 23	216.000	124.400
Titipan Lainnya	28.157.827	23.300.000
Jumlah Kewajiban Segera	<u>194.387.712</u>	<u>180.902.582</u>

12. UTANG BUNGA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Deposito yang masih harus dibayar	39.895.244	19.172.749
Deposito Jatuh Tempo	12.653.009	9.735.698
Jumlah Utang Bunga	<u>52.548.253</u>	<u>28.908.447</u>

13. SIMPANAN NASABAH

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Tabungan	26.791.206.665	24.554.612.477
Deposito	15.634.000.000	15.761.000.000
Jumlah Simpanan Nasabah	<u>42.425.206.665</u>	<u>40.315.612.477</u>

a. Tabungan

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Pihak terkait	226.522.406	374.187.367
Pihak tidak terkait	26.564.684.259	24.180.425.110
Sub - jumlah	<u>26.791.206.665</u>	<u>24.554.612.477</u>

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
<u>Produk Tabungan</u>		
Tabungan Pundi	10.463.537.846	9.773.399.498
Tabungan Tamasya	9.059.424.240	7.973.577.019
Tabungan Thr	3.463.895.978	2.759.048.532
Tabungan Cerdas	2.225.721.275	2.100.815.282
Tabungan Tabunganku	1.564.592.178	1.921.870.547
Tabungan Tangkas	14.035.147	25.901.599
Sub -jumlah	<u>26.791.206.665</u>	<u>24.554.612.477</u>
Jumlah Tabungan Nasabah	<u>26.791.206.665</u>	<u>24.554.612.477</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT EMPAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

13. SIMPANAN NASABAH (Lanjutan)

b. Deposito Berjangka

	2025	2024
	Rp	Rp
Pihak terkait	264.500.000	162.000.000
Pihak tidak terkait	15.369.500.000	15.599.000.000
Sub - jumlah	15.634.000.000	15.761.000.000
<i>Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu</i>		
Jangka waktu 1 bulan	1.149.000.000	1.372.000.000
Jangka waktu 3 bulan	3.414.500.000	3.057.500.000
Jangka waktu 6 bulan	4.534.000.000	5.763.000.000
Jangka waktu 12 bulan	6.516.500.000	5.548.500.000
Jangka waktu 12 bulan Berhadiah	20.000.000	20.000.000
Jumlah Deposito Berjangka	15.634.000.000	15.761.000.000

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat Nomor : SK.Dir/009/BPR NBP 4/1/2022 tentang Perubahan Suku Bunga Tabungan, Tingkat suku bunga tabungan ditetapkan sebagai berikut :

Produk Tabungan	Suku Bunga
Tabungan TAMASYA	1,75%
Tabungan CERDAS	1,00%
Tabungan PUNDI	1,50%
Tabungan-KU	1,00%
Tabungan TANGKAS	2,50%
Tabungan THR	0,00%

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat Nomor: SK.Dir/010/BPR NBP4/1/2022 tentang Perubahan Suku Bunga Deposito, Tingkat suku bunga deposito ditetapkan sebagai berikut :

Produk Deposito	Suku Bunga
Jangka waktu 1 bulan	3,00%
Jangka waktu 3 bulan	3,00%
Jangka waktu 6 bulan	4,50%
Jangka waktu 12 bulan	5,00%
Jangka waktu 6 bulan - Berhadiah	2,50% + Hadiah
Jangka waktu 12 bulan - Berhadiah	3,00% + Hadiah

14. PAJAK PENGHASILAN

	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
a. Hutang Pajak		
PPh Pasal 29	88.089.429	34.461.452
Jumlah Hutang Pajak	88.089.429	34.461.452

b. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
	Rp	Rp
Laba Sebelum pajak	1.133.372.571	709.075.437
Koreksi Fiskal		
Koreksi Positif		
Sumbangan	2.000.000	500.000
Parcel	19.204.000	15.132.746
Beban Non Operasional Lainnya	13.754.000	7.949.500
Koreksi Negatif		
Penghasilan Bunga Final	(25.124.727)	(17.690.951)
Jumlah	9.833.273	5.891.295
Dasar Pengenaan Pajak	1.143.205.844	714.966.732
Dasar Pengenaan Pajak Dibulatkan Kebawah dalam Ribuan Penuh	1.143.205.000	714.966.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT EMPAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

14. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

		2025	2024
		Rp	Rp
b. Pajak Penghasilan (Lanjutan)			
PPH Badan			
Perhitungan Pajak PPh	$\frac{4.800.000.000}{10.395.470.324} \times 1.143.205.000$	527.862.985	381.287.361
Perhitungan Pajak Fasilitas	-	615.342.015	333.678.639
Penghitungan Pajak Terhutang	$527.862.985 \times 50\% \times 22\%$ $615.342.015 \times 22\%$	58.064.928 135.375.243	41.941.610 73.409.301
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan		193.440.172	115.350.910
Uang muka Pajak Penghasilan 25		105.350.743	80.889.458
Pajak Terhutang PPh 29		88.089.429	34.461.452

15. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

	2025	2024
	Rp	Rp
Kewajiban Imbalan Kerja Karyawan	330.801.722	343.596.692
Kewajiban Imbalan Kerja Pengurus	65.250.500	20.250.500
Jumlah Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	396.052.222	363.847.192

16. KEWAJIBAN LAIN

Akun ini terdiri atas:		2025	2024
		Rp	Rp
Cadangan Biaya Pendidikan		116.094.360	101.541.276
Cadangan Bunga Tabungan THR		80.500.000	62.000.000
Cadangan Bonus		54.976.302	-
Cadangan Tabungan TAMASYA		47.849.192	51.397.692
Cadangan Bunga Tabungan CERDAS		11.787.410	12.340.405
Cadangan HUT		-	-
Cadangan Lain-Lain		-	47.000.000
Jumlah Kewajiban Lain		311.207.264	274.279.373

17. EKUITAS

Akun ini terdiri atas:		2025	2024
		Rp	Rp
Modal			
Modal Disetor		1.484.238.000	1.484.238.000
Sub-Jumlah		1.484.238.000	1.484.238.000
Cadangan Umum		296.847.600	296.847.600
Laba/Rugi Tahun Berjalan		939.932.399	593.724.526
Laba Ditahan		4.122.779.863	3.529.055.336
Sub-Jumlah		5.359.559.862	4.419.627.462
Jumlah Ekuitas		6.843.797.862	5.903.865.462

18. EKUITAS (Lanjutan)

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Lembar Saham	Kepemilikan	Jumlah Rupiah
PT Nusantara Bona Pasogit	1.058.573	71,32%	1.058.573.000
Soguntaron Hutasoit	184.722	12,45%	184.722.000
Rismanty Siregar	143.344	9,66%	143.344.000
Monang Sirait	21.510	1,45%	21.510.000
Noval Martahan H Sirait	21.509	1,45%	21.509.000
Tunggul Parasain Sinaga	18.507	1,25%	18.507.000
Ardita Rizani	11.598	0,78%	11.598.000
Budi Halomoan Lumban Gaol	7.717	0,52%	7.717.000
Ektapera Perangin Angin	5.030	0,34%	5.030.000
Tombang Didik Sagala	5.028	0,34%	5.028.000
Jona Sitepu	3.350	0,23%	3.350.000
Dini Itasari Rumondang	3.350	0,23%	3.350.000
Total	1.484.238	100,00%	1.484.238.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT EMPAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

19. PENDAPATAN OPERASIONAL

Akun ini terdiri atas:	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Bunga Kontraktual		
Kredit yang diberikan	8.631.956.310	7.209.858.466
Deposito dari Bank Lain	739.415.090	637.582.798
Tabungan dari Bank Lain	62.171.925	58.792.383
Giro	16.022.819	9.438.321
Sub - jumlah	<u>9.449.566.144</u>	<u>7.915.671.969</u>
Pendapatan Provisi		
Bunga Provisi	338.892.752	271.231.856
Bunga Administrasi Kredit	58.796.669	140.865.000
Sub - jumlah	<u>397.689.421</u>	<u>412.096.856</u>
Jumlah Pendapatan Operasional	<u>9.847.255.565</u>	<u>8.327.768.825</u>

20. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri atas:	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Bunga Kontraktual		
Deposito	810.178.216	756.462.457
Tabungan	336.161.031	321.238.818
Dana Lainnya	223.152.000	241.584.167
Transaksi Pinjaman Non Bank	6.708.686	5.374.994
Lainnya - Premi LPS	80.462.297	77.279.401
Jumlah Beban Bunga	<u>1.456.662.230</u>	<u>1.401.939.837</u>

21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri atas:	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Denda Keterlambatan Kredit	163.033.556	182.972.826
Pemulihan/Kelebihan PPAP	126.037.553	97.590.237
Denda Break Kredit	82.926.616	103.280.530
Administrasi Tabungan	78.692.500	77.704.000
Hapus Tagih/Hapus Buku	44.007.000	15.600.000
Fee Akta Notaris	30.690.000	35.075.000
Denda Break Deposito	10.098.533	7.908.000
Fee Listrik Dan Asuransi	5.951.723	9.849.913
Fee Maintenance Kredit Sindikasi	2.500.000	2.500.000
Penutupan Tabungan	1.627.104	2.305.944
Ganti Buku Hilang	360.000	330.000
Kelebihan Kas	27.869	29.280
Lainnya	300.300	2.931.603
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	<u>546.252.754</u>	<u>538.077.333</u>

22. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Akun ini terdiri atas:	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
CKPN Kredit	765.853.305	284.522.670
CKPN (ABA) Tabungan/Deposito	15.485.754	18.807.200
Jumlah Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>781.339.059</u>	<u>303.329.870</u>

23. BEBAN PEMASARAN

Akun ini terdiri atas:	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Pemasaran Iklan/Promosi	5.313.150	3.103.000
Pemasaran Edukasi Masyarakat	2.282.000	1.101.000
Pemasaran - IPTW	-	44.337.500
Jumlah Beban Pemasaran	<u>7.595.150</u>	<u>48.541.500</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT EMPAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini terdiri atas:	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
a. <u>Beban Tenaga Kerja</u>		
Gaji Karyawan	2.289.390.318	2.107.273.760
Gaji Direksi	559.200.000	540.000.000
Honor Komisaris	319.504.000	307.200.000
Tunjangan Hut	300.558.620	29.303.823
Tunjangan Hari Raya	297.517.342	272.369.391
Tunjangan Makan & Transportasi	187.925.000	285.509.500
Tunjangan BPJS Ketenagakerjaan Karyawan	156.472.540	145.037.196
Tunjangan Pulsa Karyawan	127.050.000	126.050.000
Tunjangan PPh 21 Direksi	118.678.499	111.024.739
Gaji Karyawan Honoror	103.010.952	91.701.866
Tunjangan BPJS Kesehatan Karyawan	102.717.701	95.089.846
Tunjangan Transportasi Dewan Komisaris	81.800.000	70.800.000
Tunjangan Jabatan	76.250.000	81.000.000
Tunjangan Pulsa Direksi	58.200.000	49.800.000
Bonus	54.976.302	-
Tunjangan PPh 21 Komisaris	54.944.101	52.422.085
Tunjangan PPh 21 Karyawan	47.340.704	37.059.850
Imbalan Kerja	45.000.000	98.600.000
Tunjangan Pulsa Komisaris	40.104.000	34.002.179
Tunjangan Pensiun Pengurus	33.600.000	33.600.000
Tunjangan BPJS Ketenagakerjaan Direksi	30.907.544	28.644.408
BPJS Ketenagakerjaan Komisaris	23.534.187	20.822.291
BPJS Kesehatan Direksi	14.400.000	14.400.000
Lembur	12.312.582	9.264.282
Tunjangan Entertainment	6.000.000	3.000.000
Lainnya	61.909.680	52.693.936
Sub - Jumlah	<u>5.203.304.072</u>	<u>4.696.669.152</u>
b. <u>Pendidikan dan Pelatihan</u>		
Beban Pendidikan dan Pelatihan	350.444.486	314.719.769
Sub - Jumlah	<u>350.444.486</u>	<u>314.719.769</u>
c. <u>Sewa</u>		
Sewa Gedung Kantor Cabang	55.263.144	55.263.144
Sewa Gedung Kantor Kas Sei Piring	36.850.003	36.849.997
Sewa Perumahan/Mess	33.889.373	31.631.665
Sewa Gedung Kantor Pusat	24.033.333	21.699.990
Sewa Gedung Kantor Kas Air Joman	15.000.000	15.000.000
Sub - Jumlah	<u>165.035.853</u>	<u>160.444.796</u>
d. <u>Asuransi</u>		
Premi Asuransi Kesehatan	109.408.627	105.107.998
Premi Asuransi Kendaraan	12.861.172	13.297.958
Premi Asuransi Lainnya	10.325.901	9.848.199
Premi Cash in Transit	10.053.337	10.970.002
Premi Asuransi Kecelakaan	6.693.036	7.975.228
Premi Cash in Safe/Courier	5.790.721	4.832.622
Sub - Jumlah	<u>155.132.794</u>	<u>152.032.007</u>
e. <u>Pemeliharaan</u>		
System-Fotocopy	143.856.000	78.537.300
Kendaraan	13.212.600	6.616.250
Inventaris	9.945.500	9.772.000
Gedung	-	4.425.000
Lainnya	6.200.000	-
Sub - Jumlah	<u>173.214.100</u>	<u>99.350.550</u>
f. <u>Penyusutan dan Amortisasi</u>		
Penyusutan Golongan II	66.118.752	117.185.420
Penyusutan Golongan I	52.940.250	49.200.116
Amortisasi Tidak Berwujud	11.710.414	17.999.999
Sub - Jumlah	<u>130.769.416</u>	<u>184.385.535</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT EMPAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
g. <u>Beban Barang dan Jasa</u>		
Beban Bbm & Pelumas	126.557.600	114.537.418
Telepon/Fax	74.992.168	73.418.316
Listrik	39.666.236	44.234.654
Beban RUPS	38.400.000	21.600.000
Beban Jasa Audit	37.958.784	40.005.002
Barang Cetak	29.111.796	27.742.250
Perbaikan Kendaraan Karyawan	23.500.000	31.100.000
Perlengkapan Kantor	21.800.100	23.345.066
Beban Perjalanan Dinas	21.796.666	20.626.333
Beban IPTW	19.575.000	-
Parcel	19.204.000	15.132.746
Alat Tulis Kantor	15.766.800	19.495.500
Beban Parkir/Tol	13.900.000	7.130.500
Rumah Tangga / Pantry	12.073.291	14.216.070
Proses Hukum	11.626.000	22.704.000
Beban Dok/Perpus	10.328.000	3.885.000
Beban Konsultan Fee	5.400.000	5.400.000
Beban Rapat	4.380.000	5.486.333
Air	3.737.707	3.116.575
Beban Pengiriman Surat	2.599.070	2.523.700
Legalisasi	2.440.000	8.180.000
Beban Sumbangan	2.000.000	500.000
Benda Pos/Materai	1.692.000	1.872.000
Beban Retribusi	1.360.000	1.000.000
Koran Majalah	1.300.000	1.575.000
Beban Administrasi Bank	1.102.100	914.146
Fotocopy/Penjilidan	1.018.500	1.295.500
Beban Transfer	234.100	144.300
Beban Penagihan Kredit	190.000	150.000
Lainnya	250.000	840.000
Sub - Jumlah	543.959.918	512.170.409
h. <u>Beban Pajak</u>		
Kendaraan Bermotor	7.405.585	4.650.884
Reklame Dan Phrm Ruangan	2.800.000	5.037.326
Reklame Dan Phrm Ruangan	1.100.000	-
Kendaraan Bermotor	697.663	728.770
Bumi Dan Bangunan	-	237.600
Sewa Bangunan	-	58.923.622
Sub - Jumlah	12.003.248	69.578.202
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	6.733.863.887	6.189.350.420

25. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri atas:	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Premi Tabungan Pundi	164.337.999	194.371.593
Premi Kredit Berhadia	30.022.156	22.926.531
Tanggung Jawab Sosial (CSR)	4.032.000	-
Pakaian Seragam	(10.040.000)	47.000.000
Beban Operasional Lainnya	-	2.545.500
Jumlah Beban Operasional Lainnya	188.352.155	266.843.624

26. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Akun ini terdiri atas:	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
<u>Pendapatan non operasional</u>		
Materai	1.307.000	1.340.000
Lainnya	655.005	670.950
Keuntungan Penjualan Aktiva Tetap	-	132.800.000
Sub - Jumlah	1.962.005	134.810.950

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT EMPAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

26. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL (Lanjutan)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Beban non oprasional		
Pungutan OJK	22.744.773	21.594.643
Forum Direksi	13.000.000	13.618.000
Perbarindo	4.800.000	4.800.000
Lainnya	53.740.500	38.573.777
Lainnya - Sanksi Adm BI/OJK	-	2.990.000
Sub - Jumlah	94.285.273	81.576.420
Jumlah Pendapatan (Beban) non oprasional	(92.323.268)	53.234.530

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Akun ini terdiri atas:

- a. Dalam kegiatan usahanya perusahaan melakukan transaksi penempatan pada bank lain, kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain saldo dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah</u>		<u>Presentase dari Jumlah Aset</u>	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Penempatan Pada Bank Lain				
PT BPR NBP 31	250.000.000	150.000.000	0,50%	0,32%
PT BPR NBP 32	100.000.000	100.000.000	0,20%	0,21%
PT BPR NBP 19	100.000.000	-	0,20%	0,00%
Sub - Jumlah	450.000.000	250.000.000	0,89%	0,53%
Kredit Yang Diberikan				
Pihak Terkait	393.420.862	738.383.732	0,78%	1,57%
Sub - Jumlah	393.420.862	738.383.732	0,78%	1,57%
Jumlah	843.420.862	988.383.732	1,68%	2,10%
Simpanan nasabah				
Tabungan				
Pihak Terkait	226.522.406	374.187.367	0,48%	0,79%
Sub - Jumlah	226.522.406	374.187.367	0,48%	0,79%
Deposito				
Pihak Terkait	264.500.000	162.000.000	0,56%	0,34%
Sub - Jumlah	264.500.000	162.000.000	0,56%	0,34%
Jumlah	491.022.406	536.187.367	1,04%	1,14%

- b. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

<u>Pihak yang berelasi</u>	<u>Hubungan</u>	<u>Transaksi</u>
PT BPR NBP 31	Pihak berelasi NBP Group	Penempatan Pada Bank Lain
PT BPR NBP 32	Pihak berelasi NBP Group	Penempatan Pada Bank Lain
PT BPR NBP 19	Pihak berelasi NBP Group	Penempatan Pada Bank Lain
Dr C Soguntaron	Pemegang Saham	Simpanan Nasabam
Rismawaty Siregar	Pemegang Saham	Simpanan Nasabam
Jona Sitepu	Komisaris Utama	KYD, Simpanan Nasabam
Dini Itasari Rumondang	Komisaris	Simpanan Nasabam
Ektapera Perangin Angin	Direktur Utama	KYD, Simpanan Nasabam
Tombang Didik Sagala	Direktur	KYD, Simpanan Nasabam
Marudin Silitonga	Pejabat Eksekutif	KYD, Simpanan Nasabam
Rika Gusniati	Pejabat Eksekutif	KYD, Simpanan Nasabam
Sahat Maruli Anto Hutagalung	Pejabat Eksekutif	KYD, Simpanan Nasabam
Nurlina E Siringoringo	Pejabat Eksekutif	Simpanan Nasabam
Deslina Manurung	Pejabat Eksekutif	Simpanan Nasabam
Arfin Syahbana	Pejabat Eksekutif	KYD, Simpanan Nasabam
Rudiono Sianturi	Pejabat Eksekutif	KYD, Simpanan Nasabam

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT EMPAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

28. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Akun ini terdiri atas:	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp
Komitmen		
Fasilitas kredit yang belum tarik	-	-
Tagihan (Kewajiban) Komitmen bersih	-	-
Kontijensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2.704.568.222	2.584.030.580
Aset produktif dihapusbukukan	2.673.135.213	2.203.070.184
Tagihan (Kewajiban) Kontijensi bersih	<u>5.377.703.435</u>	<u>4.787.100.764</u>

29. JAMINAN PEMERINTAH

Berdasarkan Surat Direksi tanggal 17 November 2005, telah menjadi peserta penjamin simpanan sesuai dengan ketentuan pasal 8 ayat (1) Undang - undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang telah diubah menjadi Undang - undang No. 3 tahun 2008. Dengan menjadi peserta penjamin, Pemerintah Yaitu LPS menjamin kewajiban BPR meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan /atau bentuk lainnya yang disamakan dengan itu seperti simpanan pada bank lain.

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Sampai dengan laporan tanggal Laporan Auditor Independen (LAI), tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap dan / atau pengungkapan laporan keuangan yang ditentukan.

31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Pengurus PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan yang di selesaikan pada tanggal 25 Februari 2026.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTAARA BONA PASOGIT EMPAT
PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 DESEMBER 2025

No.	Keterangan	Jumlah (Rp)	CKPN	NOMINAL SETELAH DIKURANGI CKPN	Resiko	ATMR
1	Kas	132.369.600		132.369.600	0%	-
2	Sertifikat bank indonesia (SBI)			0	0%	-
3	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah.			0	0%	-
4	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan dan logam mulia sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit *)			0	0%	-
5	Agunan Yang Diambil Aih (AYDA) yang telah melampaui 1 (tahun) sejak tanggal			0	0%	-
6	Properti terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak ditetapkan sebagai Properti Terbengkalai.			0	0%	-
7	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR. *)			0	15%	-
8	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah dengan peringkat AAA+ s.d. AA.			0	20%	-
9	Penempatan pada bank lain dalam bentuk Giro deposito berjangka sertifikat deposito tabungan dan tagihan lainnya kepada bank lain. *)	22.503.384.417	15.823.620	22.487.560.797	20%	4.497.512.159.44
10	Kredit kepada atau yang di jamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah. *)			0	20%	-
11	Kredit kepada atau yang di jamin oleh BUMN/BUND. *)			0	20%	-
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan atau fidusia. *)			0	30%	-
13	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah dengan peringkat A+ s.d. A-			0	50%	-
14	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMD/BUMN yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot resiko sebesar 20%. *)			0	50%	-
15	Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta yang memiliki peringkat paling rendah peringkat investasi dari lembaga pemeringkat yang diakui oleh OJK sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai lembaga pemeringkat dan peringkat yang diakui OJK. *)			0	50%	-
16	Kredit kepada pegawai atau pensiunan dapat diberikan apabila memenuhi ketentuan berikut: debitur merupakan PNS anggota TNI/POLRI pegawai lembaga negara atau pegawai BUMN/BUMD; total plafon pembiayaan maksimal Rp200.000.00000 atau angsuran bulanan tidak melebihi 30% dari take home pay setelah dikurangi potongan dan kewajiban lainnya; serta debitur dijamin oleh asuransi jiwa yang berizin OJK memiliki laporan keuangan diaudit dan memenuhi ketentuan solvabilitas minimum serta tidak merupakan pihak terkait dengan BPR. *)			0	50%	-
17	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia. *)			0	50%	-
18	Kredit kepada usaha mikro dan kecil dapat diakui apabila memenuhi ketentuan: termasuk kategori usaha mikro dan kecil sesuai peraturan pemerintah memiliki plafon pembiayaan maksimal Rp500.000.00000 serta tidak memenuhi kriteria sebagai kredit dengan agunan tanah dan/atau bangunan. *)	28.615.549.175	1.900.072.496	26.715.476.679	70%	18.700.833.675.30
19	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan fidusia sesuai peraturan perundang-undangan. *)			0	70%	-
20	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas. *)			0	100%	-
21	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet: **)			0	100%	-
a.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo			0	100%	-
b.	Tagihan atau kredit dengan kualitas macet			0	100%	-
22	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah dengan peringkat BB+ s.d. B-			0	100%	-
23	Aktiva tetap inventaris dan aset tidak berwujud (nilai buku)	494.067.488		494.067.488	100%	494.067.488.00
24	Agunan yang diambil (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) sejak tanggal			0	100%	-
25	Properti Terbengkalai yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak ditetapkan sebagai Properti Terbengkalai.			0	100%	-
26	Penyerahan Modal			0	100%	-
27	Aktiva lainnya selain tersebut diatas *)	481.814.843		481.814.843	100%	481.814.842.72
28	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah dengan peringkat kurang dari B-			0	150%	-
JUMLAH ATMR		52.227.185.523		50.311.289.407		24.174.228.165

Keterangan:

*) Diisi sebesar baki debit kredit atau tagihan yang memiliki kualitas selain macet serta belum jatuh tempo.

**) Diisi sebesar baki debit kredit atau tagihan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTAARA BONA PASOGIT EMPAT
PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGAN	Jumlah
	31-Dec-25		31-Dec-25
MODAL			
I MODAL INTI			
I.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal disetor	1.484.238.000	100%	1.484.238.000
1.1.2 Cadangan tambahan modal			
1.1.2.1 Agio (Disagio)		100%	-
1.1.2.2 Dana Setoran Modal - Ekuitas		100%	-
1.1.2.3 Modal Sumbangan			-
1.1.2.4 Tambahan Modal Disetor Lainnya			0
1.1.2.5 Cadangan Umum	296.847.600	100%	296.847.600
1.1.2.6 Cadangan Tujuan		100%	-
1.1.2.7 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu		100%	-
1.1.2.8 Laba (Rugi) tahun berjalan	939.932.399	100%	939.932.399
1.1.2.9 Laba Ditahan	4.122.779.863	100%	4.122.779.863
1.1.2.10 Pajak tangguhan -/-		100%	-
1.1.2.11 Goodwill -/-		100%	-
1.1.2.12 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan			
1.1.2.12.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		15%	0
1.1.2.12.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		50%	-
1.1.2.12.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		100%	-
1.1.2.13 AYDA berupa selain tanah dan/atau bangunan			
1.1.2.13.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		50%	
1.1.2.13.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		100%	
1.1.2.14 Properti Terbengkalai			
1.1.2.14.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		15%	
1.1.2.14.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		50%	
1.1.2.14.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		100%	
1.1.2.15 Selisih kurang antara CKPN dan PPKA		100%	0
Sub Total Cadangan Tambahan Modal			5.359.559.862
I.1 Jumlah Modal Inti Utama			1.484.238.000
I.2 Modal Inti Tambahan		100%	5.359.559.862
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)			6.843.797.862
II MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu		Paling tinggi 50% dari modal inti	-
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap		100%	0
II.3 PPKA umum atas aset produktif	302.177.852	Paling tinggi 1,25% dari ATMR	302.177.852
II.4 JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1 + II.2 + II.3)		Paling tinggi 100% dari modal inti	302.177.852
III Jumlah Modal (I.3 + II.4)			7.145.975.714
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPKA umum			
Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap			
sebagai modal pelengkap - ATMR			
Rasio KPMM (%) = Jumlah Modal			29,56%
	ATMR		
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR (%)			
Rasio Modal Inti (%) = Jumlah Modal Inti			28,31%
	ATMR		
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR (%)			

Lampiran 3

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTAARA BONA PASOGIT EMPAT
KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
I Perhitungan Aset Produktif dan Rasio KAP						
A Aset Produktif						
1 Kredit yang diberikan	19.636.020.035	4.463.868.507	1.064.121.303	443.862.561	3.007.676.769	28.615.549.175
2 Surat berharga		-	-	-	-	0
3 Penempatan pada bank lain	21.582.623.123	-	-	-	-	21.582.623.123
Jumlah aset produktif	41.218.643.158	4.463.868.507	1.064.121.303	443.862.561	3.007.676.769	50.198.172.298
B Persentase bobot klasifikasi	0%	0%	50%	75%	100%	
C Jumlah aset produktif yang diklasifikasikan	-	-	532.060.652	332.896.921	3.007.676.769	3.872.634.341
D Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap aset produktif						7,71%
II Perhitungan kewajiban penyisihan penilaian kualitas aset						
A Nilai agunan		9.762.668.081	1.119.067.000	537.959.000	4.772.885.352	16.192.579.433
B Sertifikat Bank Indonesia					0,131533109	
C Dasar perhitungan PPKA	19.636.020.035	2.738.546.018	359.816.480	263.066.661	1.548.253.918	24.545.703.112
D Presentase PPKA	0,5%	3%	10%	50%	100%	
E Jumlah PPKA	98.180.100	82.156.381	35.981.648	131.533.331	1.548.253.918	1.896.105.377
F CKPN yang telah dibentuk						1.900.072.496
G Jumlah kekurangan/kelebihan penyisihan						-3.967.119
H Rasio PPKA terhadap CKPN yang telah						100%

Lampiran 4

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT EMPAT
PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

Keterangan	Posisi tanggal Laporan					
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
1 Penempatan pada bank lain	22.487.560.797					22.487.560.797
2 Kredit yang diberikan						
a Kepada pihak terkait	393.420.862					393.420.862
b Kepada pihak tidak terkait	19.242.599.173	4.463.868.507	1.064.121.303	443.862.561	3.007.676.769	28.222.128.313
3 Jumlah aset produktif	42.123.580.832	4.463.868.507	1.064.121.303	443.862.561	3.007.676.769	51.103.109.972
4 Loan to deposit ratio (LDR)						67,45%
5 Return on Asset (ROA)						2,39%
6 Capital edequency ratio (CAR)						29,56%
7 Beban Operasional Pendapatan Operasional						88,21%
8 Non Performing loan (NPL)						15,78%
9 Cash Ratio						23,12%
10 Net Interest Margin (NIM)						17,49%
11 Return on Equity (ROE)						13,15%

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
01	Hendo, Syukron, Edy



bank nbp
pt bpr nbp 4

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG KEBENARAN DATA DAN/ ATAU INFORMASI ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT EMPAT
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Ektapera Perangin angina
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Tombang Didik Sagala
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan penyajian laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat.
2. Laporan Keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan sesuai dengan POJK mengenai Interitas Pelaporan Keuangan Bank
 - Semua informasi dalam laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - Laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Nusantra Bona Pasogit Empat tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem dan penerapan pengendalian internal dalam PT. Bank Perekonomian Rakyat Nusantra Bona Pasogit Empat

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, atas perhatian Bapak/ Ibu kami ucapkan terimakasih

Kisaran, 25 Februari 2026
Direksi

Ektapera Perangin angina



bank nbp
pt bpr nbp 4

Tombang Didik Sagala

Kantor Pusat BPR NBP4
Jl. Panglima Polem No. 93, Kisaran, Kec. Kisaran Barat, Kab. Asahan
Sumatera Utara – Kode Pos 21215
Telp. : (0623) 345377
Mail : bpr_nbp04@yahoo.com
Site : www.bprnbp04.com

Kantor Cabang Indrapura
 Kantor Kas Air Joman
 Kantor Kas Sei Piring



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	Jln. Panglima Polem No. 93
Nomor Telepon	(0623) 345377
Penjelasan Umum	<p>Pelaksanaan prinsip Good Corporate Government (GCG) merupakan unsur penting di industri perbankan mengingat risiko dan tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan yang semakin meningkat. Penerapan prinsip GCG secara konsisten akan memperkuat posisi daya saing perusahaan, memaksimalkan nilai perusahaan, mengelola sumber daya dan risiko secara lebih efektif dan efisien yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat kepercayaan pemegang saham dan Stakeholders, meminimalisasi risiko akibat ketidakpatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, melaksanakan kode etik yang berlaku, serta mencegah praktek fraud sehingga Bank dapat tumbuh berkembang menjadi salah satu Bank terbesar di Indonesia Dalam rangka meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan stakeholders, dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan, PT.BPR NBP 4 wajib melaksanakan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG)</p>
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola: Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola.

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
------	---------	--------------------------

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

--

Keterangan

--

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
------	---------	--------------------------

Rekomendasi kepada Direksi

--

Keterangan

--

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
--------	--------------------------	---------------	-----------	--------------

Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja dan realisasi program kerja komite tidak ada di BPR NBP 4

Form E.02.04
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

Struktur, keanggotaan, keahlian dan Independensi anggota komite tidak ada

Form E.03.01
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Dewan Komisaris				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
	Anggota Direksi		
	Anggota Dewan Komisaris		
	Pemegang Saham		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	559.200.000	2	318.000.000
Tunjangan	2	58.200.000	2	40.608.000
Tantiem	0	0	0	0
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	2	0	2	0
Total Remunerasi		617.400.000		358.608.000
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	2	28.000.000	0	0
Transportasi	0	0	2	82.800.000
Asuransi Kesehatan	2	33.160.800	2	18.760.800
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0
Total Fasilitas Lain		61.160.800		101.560.800
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		678.560.800		460.168.800

Fasilitas yang diberikan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	4,11
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,21
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,25
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1,73
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	2,48

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
13-08-2025	8	1. Hasil Evaluasi RBB Thn. 2025 SM I Juni 2025
03-09-2025	7	1. Pembahasan tindak lanjut temuan OJK 2. Evaluasi Kinerja sampai dengan Agustus 2025 3. Strategi pencapaian target sampai dengan Desember 2025
05-11-2025	6	1. Pembahasan RBB 2. Pembagian tunjangan HUT dan pelaksanaan HUT NBP 4 yang ke 34 3. Surtat dari Holding PT, NBP 4. Gathering Pengurus 5. Pembahasan Hapus buku
28-11-2025	3	1. Pengangkatan karyawan kontrak ada 3 orang an. Iva, Fahmi, dan Andrean Siregar 2. SK pengangkatan sdr. iva Sianturi menjadi karyawan tetap dengan gaji sesuai UMR Asahan, tunjangan jabatan/telepon Rp. 200.000, sisanya masuk ke gapok 3. Saudara Fahmi dan Andrean Siregar akan dipanggil pada saat kontrak berakhir tgl. 11 Desember 2025 dan membuat komitmen dari masing masing karyawan tersebut 4. Gathering karyawan PT BPR NBP 4 antara ke Padang dan Sabang 5. Direncanakan membentuk cadangan pendidikan lebih kurang Rp. 100.000.000,- sampai dengan Desember 2025 6. Mendata karyawan dari Masa kerja agar dapat dikondisikan untuk biaya gathering tersebut 7. Rencana penempatan ABA deposito BPR Rakyat Duta Perdana Pekan Baru sebesar Rp. 500.000.000 8. Rencana penyesuaian gaji karyawan lainnya
16-12-2025	6	1. Jadwal tutup dan buka kantor 2. pengiriman RBB dan laporan 3. Audit KAP dan Kick Off

Form E.07.02
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	

Dewan Komisaris Utama rutin melakukan kunjungan dan Rapat atau kunjungan ke lapangan di BPR NBP 4 sesuai tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud) di PT BPR NBP 4 pada tahun laporan NIHIL

Form E.09.00 Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Permasalahan hukum yang dhadapi selama tahun 2025 di BPR NBP 4 tidak ada

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

PT BPR NBP 4 tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan pada priode tahun laporan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Empat

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
---------------------	---------------------------------	---------------------	---------------	-------------

PT BPR NBP 4 tidak ada melakukan pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik

Form F. 00.00 Dokumen Pendukung